

STRATEGI PENGEMBANGAN BUDI DAYA IKAN NILA (*Oreochromis niloticus*)
DI KARAMBA JARING APUNG DANAU GALELA KABUPATEN HALMAHERA
UTARA PROVINSI MALUKU UTARA

(*Nile Tilapia Oreochromis niloticus Culture Development Strategy In Floating
Net Cage Of Galela Lake, North Halmahera Regency, North Mollucas Province*)

Charlly N Eteke¹, Hengky Sinjal², Edwin L.A Ngangi², Suria Darwisito²

¹Program Studi Magister Ilmu Perairan, Faklutas Perikanan dan Ilmu Kelautan,
Universitas Sam Ratulangi, Jl. Kampus Unsrat Bahu, Manado 95115 Sulawesi Utara,
Indonesia

²Staf Pengajar pada Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Sam Ratulangi,
Jl. Kampus Unsrat Bahu, Manado 95115, Sulawesi Utara, Indonesia

*Corresponding Authors: eteke.charlly@yahoo.com

ABSTRACT

This study aims to examine the development strategy of Nile tilapia (*Oreochromis niloticus*) culture in Galela Lake, North Halmahera Regency, North Mollucas Province. It is a descriptive study. Data collection used direct observations, interviews, and literature studies, and data analysis applied SWOT analysis, and continued with Quantitative Strategic Planning Matrix (QSPM)).

Results revealed that there were 6 priority strategies taken to develop the culture of the Nile tilapia (*O. niloticus*) as follows: 1. Human resources development; 2. Take advantage of the investment-providing institutions for culture development; 3. Optimize the use of Nile tilapia culture in the floating net cage; 4. Broaden the marketing access; 5. Increase the fish seed quality and the product quality; 6. Agreement among the fish farmers to maintain security in the floating net cage localities.

Keywords: strategy, Galela Lake, Nile tilapia, SWOT, QSPM.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi pengembangan budi daya ikan nila (*Oreochromis niloticus*) di Danau Galela Kabupaten Halmahera Utara Provinsi Maluku Utara. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Teknik pengambilan data melalui observasi langsung dan wawancara, dan studi literature. Analisis data menggunakan analisis SWOT. Dan dilanjutkan dengan uji QSPM (*Quantitative Strategis Planning Matrix*).

Hasil dari analisis data menghasilkan enam strategi prioritas untuk pengembangan budi daya ikan nila (*oreochromis niloticus*) yaitu 1. Peningkatan pembinaan SDM 2. Memanfaatkan lembaga penyedia modal untuk pengembangan budi daya 3. Optimalisasi lahan budi daya ikan nila di karamba Jaring apung (KJA) 4. Memperluas akses pemasaran 5. Peningkatan kualitas benih ikan nila dan kualitas produk 6. Kesepakatan antar pembudidaya dalam menjaga keamanan di lokasi karamba jaring apung (KJA).

Kata Kunci : Strategi, Danau Galela, Ikan Nila, Analisis SWOT, Analisis QSPM

PENDAHULUAN

Perikanan di Indonesia merupakan sektor yang mempunyai peranan penting serta merupakan sumber daya yang berpotensi untuk dikembangkan dalam menunjang

perkembangan ekonomi untuk mensejahterakan masyarakat. Sumber daya yang dimiliki sangat beragam jenis, juga potensinya. Di samping sumber daya perikanan laut yang mempunyai keunggulan dan potensi untuk

dikembangkan, sumber daya perikanan air tawar juga sangat potensial untuk dikembangkan. Sumber daya perikanan air tawar yang biasa dimanfaatkan untuk budi daya meliputi sungai, danau, rawa dan genangan air lainnya yang menunjang dalam kegiatan perikanan.

Kabupaten Halmahera Utara mempunyai potensi untuk pengembangan perikanan budi daya baik budi daya laut, payau, maupun budi daya air tawar. Otonomi daerah saat ini menuntut Kabupaten Halmahera Utara untuk membangun dan mengelola wilayahnya, sehingga tidak terjadi pengabaian sumber daya dan potensi yang ada. Pemerintah daerah harus dapat mengelola wilayahnya dengan memanfaatkan kemampuan dan potensi wilayahnya (Undang-undang No.32 tahun 2004). Dinas Kelautan dan Perikanan sebagai sistem dalam pemerintahan daerah ikut bertanggung jawab di bidangnya yaitu meningkatkan produktivitas perikanan dan pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dalam hal ini pembudidaya ikan.

Danau Galela merupakan salah satu danau yang berada di Kecamatan Galela Kabupaten Halmahera Utara yang memiliki potensi pengembangan budi daya air tawar dengan ketersediaan air yang melimpah serta tersedianya lahan budi daya yang sangat luas. Luas Danau Galela 250 Ha (BAPEDA, 2004). Wilayah ini diupayakan menjadi salah satu pusat pengembangan usaha perikanan budi daya air tawar dimana pengembangannya terus dipacu untuk peningkatan pendapatan masyarakat khususnya pembudidaya ikan. Masalah-masalah yang dihadapi dari pengembangan budi daya ikan nila di Danau Galela yaitu pengadaan benih sering tidak tepat waktu, mahalnnya harga pakan, kurangnya upaya pemberdayaan pada masyarakat pembudidaya ikan serta kurangnya modal dalam pengembangan usaha budi daya ikan nila.

Budi daya ikan nila memiliki prospek yang sangat baik untuk dikembangkan di Danau Galela karena tersedianya lokasi budi daya serta ketersediaan air. Ikan nila juga merupakan ikan konsumsi air tawar yang diminati masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa ikan nila merupakan ikan komoditas penting. Beberapa hal yang mendukung pentingnya komoditas nila ialah memiliki resistensi yang relatif tinggi terhadap kualitas air, memiliki toleransi tinggi terhadap lingkungan serta memiliki kemampuan tumbuh yang baik (Zuraidha *et al.*, 2013 ; Aliyas *et al.*, 2016).

Budi daya ikan nila dinilai memiliki peluang untuk meningkatkan kesejahteraan pembudidaya ikan. Adanya permintaan konsumen terhadap ikan nila maka dalam usaha meningkatkan produksi untuk memenuhi permintaan konsumen perlu adanya pengembangan budi daya ikan nila.

Untuk mengembangkan budidaya ikan nila perlu Penguatan usaha melalui penyelenggaraan pertemuan bisnis antar pemangku kepetingan terkait (industri/pengusaha dan masyarakat pembudi daya) dengan melibatkan pemerintah sebagai fasilitator Dewi KM *et all* (2018). Selanjutnya dinyatakan bahwa meningkatkan pemasaran ikan nila salina dengan membidik pasar internasional dengan melibatkan pemerintah dalam hal promosi dan sosialisasi.

Untuk itu maka perlu dilakukan penelitian untuk mengkaji Pengembangan Budi Daya Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) Di Danau Galela Kabupaten Halmahera Utara Provinsi Maluku Utara. Melalui penelitian ini diharapkan strategi yang dihasilkan mampu menjadi pedoman ke depan, khususnya dalam pengembangan budi daya ikan nila (*Oreochromis niloticus*) di Danau Galela.

Penelitian ini bertujuan mengkaji strategi pengembangan budi daya ikan nila (*Oreochromis niloticus*) di Danau Galela .

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif. Data yang dikumpulkan yaitu data primer melalui wawancara langsung dengan responden menggunakan kuisisioner serta observasi lapangan dilakukan untuk pengukuran parameter kualitas air (suhu, pH, DO, kecerahan) dan data sekunder berasal dari penelusuran pustaka, penelitian-penelitian sebelumnya serta data dari instansi terkait seperti Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Halmahera Utara, kantor desa.

Merumuskan strategi pengembangan perikanan budi daya di Danau Galela Kabupaten Halmahera Utara Provinsi Maluku Utara menggunakan analisis SWOT. Analisis SWOT mengidentifikasi berbagai faktor yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman untuk merumuskan strategi yang merupakan alat untuk mencapai tujuan (Rangkuti 2015). Hasil data yang diperoleh baik faktor internal (kekuatan/kelemahan) dan faktor eksternal (peluang/ancaman) selanjutnya ditabulasikan dalam matriks IFAS (*Internal Strategic Factors analysis*

summary) dan matriks EFAS (*Eksternal Strategic Factors analysis summary*). Alternatif strategi pada matriks hasil analisis SWOT dihasilkan dari penggunaan unsur-unsur kekuatan (*strength*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), ancaman (*threats*). Setelah unsur-unsur tersebut dihubungkan keterkaitannya dapat memperoleh beberapa alternatif strategi (SO,ST,WO,WT).

Menentukan strategi prioritas yang akan diimplementasikan menggunakan analisis QSPM (*Quantitative Strategis Planning Matrix*)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Pengembangan Budi Daya Ikan Nila Di Danau Galela Kabupaten Halmahera Utara.

Berdasarkan identifikasi faktor-faktor internal dan eksternal dari pengembangan budi daya ikan nila (*Oreochromis niloticus*) di karamba jaring apung Danau Galela yang merupakan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman selanjutnya menyusun matrikas faktor IFAS (*Internal Strategic Factors analysis summary*) dan matriks EFAS (*Eksternal Strategic Factors analysis summary*).

Tabel 1. Analisis Matriks IFAS (*Internal Strategic Factors analysis summary*).

Faktor Internal	Bobot	Peringkat	Skor
Kekuatan (<i>Strength</i>)			
1. Tersedianya lokasi budi daya yang luas	0.104	4	0.416
2. Dukungan dari pemerintah daerah untuk sarana budi daya	0.124	4	0.496
3. Tersedianya balai benih ikan air tawar	0.128	3	0.384
4. Keuntungan dalam budi daya	0.067	3	0.201
5. Ketersediaan SDM	0.077	4	0.308
Sub Total			1.805
Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)			
1. Kurangnya modal usaha	0.076	2	0.152
2. Belum adanya konsumen tetap	0.092	2	0.184
3. Tingginya harga pakan	0.076	1	0.076
4. Ketersediaan benih kurang memadai	0.122	2	0.244
5. Pemasaran hanya local	0.134	2	0.268
Sub Total			0.924
Total	1.000		2.729

Berdasarkan Tabel 10 Total skor matriks faktor strategi internal ialah 2.729 menunjukkan bahwa faktor strategi internal termasuk kategori kuat artinya

pengembangan budi daya ikan nila di karamba jaring apung Danau Galela mampu memanfaatkan kekuatan yang ada untuk mengatasi faktor kelemahan.

Tabel 2. Analisis Matriks EFAS (*Eksternal Strategic Factors analysis summary*).

Faktor Eksternal	Bobot	Peringkat	Skor
Peluang (<i>Opportunities</i>)			
1. Perluasan kesempatan kerja	0.119	3	0.357
2. Peningkatan pendapatan masyarakat	0.093	3	0.279
3. Adanya lembaga penyedia modal	0.124	3	0.372
4. Kebijakan pemerintah untuk pengembangan budi daya	0.101	3	0.303
5. Permintaan pasar	0.064	3	0.192
Sub Total			1.503
Ancaman (<i>Threats</i>)			
1. Pencemaran dilingkungan perairan	0.048	3	0.144
2. Faktor iklim	0.097	2	0.194
3. Keamanan belum baik	0.085	2	0.170
4. Persaingan harga pesaing	0.128	2	0.256
5. Persyaratan peminjaman modal untuk pengembangan budi daya semakin tinggi	0.143	2	0.286
Sub Total			1.050
Total	1.000		2.553

Berdasarkan matriks EFAS (*Eksternal Strategic Factors analysis summary*) menunjukkan bahwa faktor strategi eksternal yang menjadi peluang pengembangan budi daya ikan nila di karamba jaring apung Danau Galela memiliki skor masing-masing 0.119, 0.093, 0.124, 0.101, 0.064 dengan peringkat 3 berarti bahwa faktor-faktor tersebut direspon baik.

Faktor strategi eksternal yang menjadi ancaman dalam pengembangan budi daya ikan nila di karamba jaring apung Danau Galela yang mempunyai pengaruh agak kuat yaitu pencemaran dilingkungan perairan atau banyaknya eceng gondok yang ada di perairan dengan peringkat 3. Faktor iklim, keamanan belum baik, persaingan harga pesaing dan persyaratan peminjaman modal untuk pengembangan budi daya semakin

tinggi memiliki peringkat 2 artinya agak lemah, dengan bobot masing-masing 0.097, 0.085, 0.128, 0.143. Faktor-faktor tersebut menjadi ancaman yang harus diatasi dalam pengembangan budi daya ikan nila di Danau Galela.

Total skor matriks faktor strategi eksternal ialah 2.553 hal ini menunjukkan bahwa pengembangan budidaya ikan nila di Danau Galela dapat memanfaatkan peluang dan mengatasi ancaman.

Strategi pengembangan budi daya ikan nila (*Oreochromis niloticus*) di karamba jaring apung Danau Galela dapat dirumuskan dengan menggunakan matriks SWOT untuk menghasilkan alternatif strategi SO, ST, WO dan WT yang dapat digunakan dalam pengembangan budi daya di Danau Galela Kabupaten Halmahera Utara.

Tabel 3. Matriks SWOT Pengembangan Budi Daya Ikan Nila Di Danau Galela

<p>IFAS</p> <p>EFAS</p>	<p>Kekuatan (Strength)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya lokasi budi daya yang luas 2. Dekungan dari Pemerintah Daerah untuk sarana budi daya 3. Tersedianya balai benih ikan air tawar 4. Keuntungan dalam budi daya 5. Ketersediaan SDM 	<p>Kelemahan (Weaknesses)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya modal usaha 2. Belum adanya konsumen tetap 3. Tingginya harga pakan 4. Ketersediaan benih kurang memadai 5. Pemasaran hanya lokal
<p>Peluang (Opportunities)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perluasan kesempatan kerja 2. Peningkatan pendapatan masyarakat 3. Adanya lembaga penyedia modal 4. Kebijakan pemerintah untuk pengembangan budi daya 5. Permintaan pasar 	<p>Strategi SO</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Optimalisasi lahan budi daya ikan nila di KJA (S1,S2,S3,S4,S5,O1,O2,O3,O4,O5) 	<p>Strategi WO</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Memanfaatkan lembaga penyedia modal untuk pengembangan budi daya (W1,W3,W4,O2,O3) 3. Memperluas akses pemasaran (W2,W5,O2,O5)
<p>Ancaman (Threats)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pencemaran di lingkungan perairan 2. Faktor iklim 3. Keamanan belum baik 4. Persaingan harga pesaing 5. Persyaratan peminjaman modal untuk pengembangan budi daya semakin tinggi 	<p>Strategi ST</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Peningkatan pembinaan SDM (S2,S5,T1, T2, T5) 5. Kesepakatan antar pembudidaya dalam menjaga keamanan di lokasi KJA (S5,T3) 	<p>Strategi WT</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Meningkatkan kualitas benih ikan nila dan kualitas produk (W4,T4)

Tabel 4. Hasil Analisis QSPM (Quantitative Strategis Planning Matrix)

No	Strategi Pengembangan budi daya ikan nila	TAS	Prioritas
1	Peningkatan pembinaan SDM	6.540	I
2	Memanfaatkan lembaga penyedia modal untuk pengembangan budi daya	6.145	II
3	Optimalisasi lahan budi daya ikan nila di karamba Jaring apung (KJA)	6.021	III
4	Memperluas akses pemasaran	6.014	IV
5	Meningkatkan kualitas benih ikan nila dan kualitas produk	5.842	V
6	Kesepakatan antar pembudidaya dalam menjaga keamanan di lokasi keramba jaring apung (KJA)	4.556	VI

Matriks QSPM bertujuan untuk menetapkan keunggulan relatif dari strategi-strategi yang bervariasi sehingga dapat menentukan strategi alternatif yang diprioritaskan.

KESIMPULAN

Prioritas strategi yang dihasilkan untuk pengembangan perikanan budi daya di karamba jaring apung Danau

Galela yaitu 1. Peningkatan pembinaan SDM menjadi prioritas pertama dalam pengembangan budi daya ikan nila di karamba jaring apung Danau Galela 2. Memanfaatkan lembaga penyedia modal untuk pengembangan budi daya 3. Optimalisasi lahan budi daya ikan nila di karamba Jaring apung (KJA) 4. Memperluas akses pemasaran 5. Peningkatan kualitas benih ikan nila dan kualitas produk 6. Kesepakatan antar pembudidaya dalam menjaga keamanan di lokasi karamba jaring apung (KJA).

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyas, Samliok N, & Zakirah R., 2016. Pengembangan dan Kelangsungan Hidup Ikan Nila Yang Dipelihara Pada Media Bersalinitas. *Jurnal Sains* 5 (1), 19-27
- Dewi KM. Hubeis HV dan Raharja S. 2018. Strategi Pengembangan Usaha Ikan Nila Salina Sebagai Varietas Baru Budidaya Perikanan (*Oreochromis sp.*). *Manajemen IKM*, Vol. 13 No 1.
- Rangkuti, F., 2015. *Personal SWOT Analisis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sudaryono., 2017. *Metodologi Penelitian*. Depok. PT Rajagrafindo Persada.
- Undang-undang No 32 tahun 2004. Otonomi Daerah. Presiden Republik Indonesia.
- Zuraidha Y, Zainal A, & Sugito., 2013. Pertumbuhan dan Kelangsungan Hidup Benih Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) pada Beberapa Konsentrasi Tepung daun Jaloh dalam pakan. *Universitas Syoah Kuala. Banda Aceh* 2 (1), 16-19